

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi kebangkrutan dengan menerapkan metode analisis ohlson O-Score dan zmijewski X-Score pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya di bidang sub sektor rokok. Jenis penelitiannya menggunakan jenis hubungan kausal. Desain kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Hasil analisis model Zmijewski (*X-score*) terhadap empat perusahaan yang diteliti diketahui bahwa PT.

Bentoel International Investama Tbk dinyatakan bangkrut, hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai rasio Zmijewski di atas angka 0 (nol) dan tiga perusahaan lainnya PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM. Sampoerna Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dinyatakan sehat. Hasil analisis dengan model Ohlson didapatkan bahwa perusahaan PT. Bentoel International Investama Tbk berada dalam kondisi bangkrut, hal ini dikarenakan nilai rasio Y-Score perusahaan berada di atas angka (0.038) dan empat perusahaan lainnya yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM. Sampoerna Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dinyatakan sehat. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa adanya perbaikan yang dilakukan oleh pihak manajemen PT. Bentoel International Investama Tbk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terlihat diakhir tahun penelitian perusahaan memenuhi kriteria sehat menurut model Zmijewski dan model Ohlson.

**Kata kunci : Model Zmijewski, Model Ohlson, Perusahaan Manufaktur dan Kebangkrutan Perusahaan**

